

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD 2 Gulang Mejobo Kudus

1. Letak Geografis SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Sekolah Dasar 2 Gulang terletak di Desa Gulang, tepatnya di jalan Balai Desa Gulang RT 01 RW 04 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Ditinjau dari segi geografis SD 2 Gulang terletak pada posisi yang sangat strategis. Gedung sekolah berada diantara dua sekolah dasar yakni SD 1 Gulang dan MI Nurul Huda. Adapun batas-batas sekolah sebagai berikut:¹⁶

Sebelah timur : Sawah penduduk

Sebelah utara : SD 1 Gulang

Sebelah barat : Lapangan Desa Gulang

Sebelah selatan : MI Nurul Huda Gulang

2. Sejarah SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Lembaga sekolah yang saat ini berdiri tegak dan kokoh merupakan hasil jerih payah dari tokoh-tokoh masyarakat kala itu. Kegigihan dan kerja keras dalam memperjuangkan pendidikan bagi anak-anak desa agar bisa bersekolah. Hasil perjuangan para tokoh yang sampai saat ini bisa dinikmati adalah lembaga pendidikan yang berada di desa Gulang salah satunya bernama Sekolah Dasar 2 Gulang atau yang biasa disebut SD 2 Gulang.

Berdirinya lembaga sekolah di Desa Gulang termasuk SD 2 Gulang tidak lepas dari seorang tokoh bernama Bapak Hendro yang akrab disapa Bapak Indro. Beliau merupakan Bapak pelopor pendidikan di Desa Gulang sekaligus pengajar disana. Lembaga sekolah yang didirikan Bapak Hendro bermula dari rumah kediamannya yang ia jadikan sebagai tempat menimba ilmu bagi anak-anak di desanya. di rumah tersebutlah,

¹⁶ Data dokumentasi, Arsip SD 2 Gulang Mejobo Kudus, Tahun 2020/2021. Lampiran 3.

Bapak Hendro banyak mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada anak-anak.

Seiring berjalannya waktu, sekolah yang dirintis oleh Bapak Hendro mulai dilirik oleh masyarakat sekitar serta mendapat kepercayaan dan simpati dari Pemerintah Desa Gulang. Akhirnya tahun 1962 Bapak Hendro diakui oleh desa dan kemudian sekolah tersebut dipindah di samping balai desa. Setelah pindah kemudian dibuatkan gedung disebelah timur Balai Desa Gulang. Dari lahan yang diberikan tersebut dibangunlah gedung sekolah dengan nama SD 2 Gulang yang pada waktu itu hanya memiliki beberapa ruang kelas saja. Gedung sekolah tersebut ditempati sampai tahun 1981.

Pada tahun yang sama terjadilah Instruksi Presiden (Inpres), dimana setiap desa mendirikan inpres-inpres termasuk SD 2 Gulang. kemudian dari hasil inpres tersebut SD 2 Gulang digeser posisinya ke sebelah utara. Karena letak gedung awal beralih fungsi menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sehingga letaknya kini berada diantara SD 1 Gulang dan MI Nurul Huda Gulang hingga sekarang.

Semenjak berdirinya SD 2 Gulang dan adanya inpres tersebut Bapak Hendro diangkat menjadi kepala sekolah. Seiring berjalannya waktu, karena Bapak Hendro bukan pegawai negeri akhirnya posisinya diganti kepala sekolah yang telah menjadi pegawai negeri yakni Bapak Karmito. Setelah itu berganti lagi ke pak Ngasijan, lalu pak Sudono, terus pak Sutaryadi, berganti lagi pak Sukamto, Bu Sumarni dan yang terakhir ini kepala sekolah dijabat oleh Bapak Supa'at.

Seiring bergantinya masa jabatan kepala sekolah tersebut menandakan bahwa perjalanan dan perkembangan di SD 2 Gulang mulai menorehkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Bertambahnya jumlah peserta didik, meningkatnya profesionalitas tenaga kerja pendidik dan sarana prasarana yang memadai.¹⁷

¹⁷ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

3. Visi dan Misi SD 2 Gulang Mejobo Kudus

a. Visi

Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa wawasan nasional yang membentuk manusia yang madani bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan budaya yang luhur.

b. Misi

- 1) Membentuk manusia berprestasi yang mandiri kreatif dan inovatif serta mampu menguasai IPTEK dan mampu bersaing di masyarakat sesuai potensi siswa di masa depan.
- 2) Meningkatkan disiplin, tertib, bertanggung jawab, serta mengembangkan pengamalan norma beragama.
- 3) Melaksanakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada budaya bangsa dan adat istiadat masyarakat sehingga mau mengikuti perkembangan dunia luar.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan olahraga, seni budaya dan bangsa.¹⁸

4. Data Guru SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Tenaga pendidik merupakan sosok penting dalam dunia pendidikan. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu semata, tetapi sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran di sekolah. Adapun dewan guru SD 2 Gulang dapat dilihat sebagai berikut:¹⁹

Tabel 4. 1
Data Guru SD 2 Gulang Mejobo Kudus

No.	Nama	Jabatan	Jenjang
1	Supa'at, A. Ma. Pd	Kepsek/Guru olahraga	D2
2	Noor Sichah, S. Pd. I	Guru PAI	S1
3	Maslan, S. Pd. SD	Guru Kelas	S1

¹⁸ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

¹⁹ Data dokumentasi, Arsip SD 2 Gulang Mejobo Kudus, Tahun 2020/2021. Lampiran 3.

4	Diyah Novitasari, S. Pd	Guru Kelas	S1
5	Intan Budiarti, S. Pd. Gr	Guru Kelas	S1
6	Imelda Noorfitriani, S. Pd	Guru Kelas/K2	S1
7	Heni Sulistiyani, S. Pd	Guru Kelas	S1
8	Fiki Herdianto, S. Pd	Guru Kelas/Operator	S1
9	Putra Restu Dwi Kurniawan	PTT/Penjaga Sekolah	SMA

5. Data Keadaan Siswa SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Berikut ini merupakan data keadaan siswa SD 2 Gulang Mejobo Kudus tahun 2020/2021.²⁰

Tabel 4.2

Data Keadaan Siswa SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
I	6	2	8
II	8	2	10
III	16	4	20
IV	11	7	18
IV	7	8	15
VI	12	13	25
Jumlah	60	36	96

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan pada bab satu, maka deskripsi data penelitian ada tiga yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, (2) Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, (3)

²⁰ Data dokumentasi, Arsip SD 2 Gulang Mejobo Kudus, Tahun 2020/2021. Lampiran 3.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus. Deskripsi data penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

Salah satu langkah yang harus ditempuh seorang pendidik yaitu menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan suatu keputusan dalam pembelajaran, baik dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.²¹ Perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar dan sebagai pegangan pendidik saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, bahwa kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013 dan tidak menggunakan kurikulum khusus sebagai penanaman karakter, karena di dalam kurikulum 2013 sudah berbasis pendidikan karakter. Sebelum pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pendidik menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang dapat menanamkan karakter pada peserta didik. Perencanaan pembelajaran penanaman karakter dibuat berdasarkan silabus, dikemas dan dikembangkan ke dalam RPP.²²

Guru di kelas III menjelaskan, bahwa beliau membuat perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan mengacu pada silabus dan

²¹ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), 3.

²² Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, transkrip 1.

kurikulum. Karena menurutnya, rencana pembelajaran merupakan upaya implementasi berbagai teori, baik bahan ajar maupun kependidikan dan teori belajar yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.²³

Sedangkan guru di kelas IV mengatakan, bahwasanya guru membuat dan mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa RPP. Perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun melalui musyawarah guru mata pelajaran selanjutnya dikembangkan kembali secara mandiri sesuai dengan komponen dan sistematika RPP yang mengacu pada Permendikbud mengenai standar proses pendidikan dasar dan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk RPP yang mengacu pada standar isi, kondisi di satuan pendidikan, kemampuan awal peserta didik, serta penggunaan lebih dari satu metode maupun strategi yang tepat dalam penanaman karakter pada peserta didik.²⁴

Bagi seorang guru perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dipersiapkan dengan matang. Terlebih jika menyangkut pada penanaman karakter pada peserta didik. Dari hasil penelitian guru kelas IV, terdapat sejumlah persiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran penanaman karakter seperti menganalisis KI/KD, mempersiapkan materi pelajaran, menyusun tujuan pembelajaran, dan mengaitkan kembali materi pembelajaran sebelumnya yang mengandung penanaman karakter pada peserta didik agar nilai-nilai karakter dapat tertanam kuat dan menjadi pembiasaan bagi peserta didik.²⁵

²³ Imelda Noorfitriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

²⁴ Heni Sulistiyarningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

²⁵ Heni Sulistiyarningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

Peneliti kembali menggali informasi dengan guru di kelas III, apakah sama adanya persiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas III. Beliau menuturkan, persiapan yang dilakukan yakni dengan menganalisis KI/KD untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi agar dapat dimasukkan pada KI/KD yang menjadi tujuan pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar serta materi pembelajaran yang didalamnya terkandung pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.²⁶

Agar dapat menginternalisasi penanaman nilai-nilai karakter lebih maksimal pada peserta didik, pendidik dapat mengadaptasi perencanaan pembelajaran yang telah disusun baik pada kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian. Adaptasi tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian KI/KD yang akan dicapai oleh peserta didik dan semuanya harus bersifat lebih memperkuat pencapaian KI/KD sekaligus dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus sebagai wali kelas IV didapatkan sejumlah informasi bahwa agar dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter guru mengadaptasi perencanaan pembelajaran yang dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter. Adaptasi biasanya dilakukan guru pada indikator pencapaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni dengan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dengan memperhatikan kesesuaian KI/KD, karakteristik siswa dan mata pelajaran agar dapat menanamkan

²⁶ Imelda Noorfritriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

karakter pada peserta didik.²⁷ Sedangkan guru di kelas III mengadaptasi pada kegiatan pembelajaran dalam RPP yakni dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar dapat merangsang penanaman karakter pada peserta didik.²⁸

Selain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Untuk dapat menanamkan karakter pada peserta didik secara maksimal bahan ajar perlu diadaptasi baik dengan menambah kegiatan pembelajaran maupun mengubah kegiatan pembelajaran dalam buku ajar agar tujuan dalam pembelajaran tercapai.

Dari hasil wawancara guru dikelas III, bahwa guru terkadang mengubah kegiatan pembelajaran pada buku ajar yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang ada.²⁹ Hal demikian juga diungkapkan guru di kelas IV, bahwa kegiatan pembelajaran dalam buku ajar yang digunakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di dalam kelas.³⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan, bahwa guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus telah membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP yang

²⁷ Heni Sulistianingsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

²⁸ Imelda Noorfitriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

²⁹ Imelda Noorfitriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

³⁰ Heni Sulistianingsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

disusun dan dikembangkan berdasarkan silabus dan kurikulum, serta menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan bahan ajar sebagai pedoman dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

Berdasarkan observasi peneliti saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, bahwa pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilaksanakan empat kali dalam sebulan, dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pendidik menggunakan panduan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, referensi lain seperti buku ensiklopedia dan juga pengalaman.³¹

Materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diajarkan guru dalam menanamkan karakter pada peserta didik cukup beragam. Materi pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa diajarkan sesuai dengan jenjang kelasnya. Dan semua materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas III dapat dijadikan sumber belajar dalam menanamkan karakter seperti norma-norma atau hukum untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.³² Sedangkan guru di kelas IV memberikan materi pelajaran dalam menanamkan karakter pada peserta didik di kelas IV yakni nilai-nilai

³¹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, 19 April 2021, Lampiran 1.

³² Imelda Noorfiriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

pancasila dan nilai-nilai kemanusiaan seperti menghargai keberagaman dan sadar akan hak dan kewajiban.³³

Pemilihan metode pembelajaran juga harus memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik di dalam kelas. Dalam wawancara dengan peneliti, Kepala Sekolah menuturkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo Kudus masih terkendala oleh waktu dan kurang optimalnya sarana prasarana sehingga kurang maksimalnya penanaman karakter pada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran diserahkan pada masing-masing guru kelas dan guru pengampu mata pelajaran agar dapat memberikan wawasan pengetahuan serta penanaman karakter pada peserta didik dengan metode dan cara yang tepat. Pendidik dapat menggunakan metode ceramah dan pembiasaan pada peserta didik.³⁴

Hal serupa juga diungkapkan guru di kelas III yang mengungkapkan bahwa, beliau menggunakan metode ceramah dan pembiasaan dalam penanaman karakter pada peserta didik saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Misalnya dengan memberikan nasihat baik dan mengulangi suatu aktivitas sebagai pembiasaan bagi peserta didik.³⁵ Berbeda dengan guru di kelas IV yang mengungkapkan bahwa, metode yang diaplikasikan dalam penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tergantung kondisi peserta didik, seperti menggunakan metode teladan dan *inquiry* misalnya dengan memberikan contoh sikap baik pada peserta didik.³⁶

³³ Heni Sulistiyaningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

³⁴ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

³⁵ Imelda Noorfitriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

³⁶ Heni Sulistiyaningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat penting dalam penanaman karakter pada peserta didik. Media pembelajaran digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik. Dengan media pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mencerna apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Dari hasil wawancara guru di kelas IV bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai karakter berupa media cetak seperti buku ajar dan buku perpustakaan.³⁷ Sedangkan guru di kelas III lebih sering menggunakan media gambar dan buku ajar.³⁸

Berdasarkan wawancara bahwa, pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas III dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan seperti berdo'a dan absen serta pemberian motivasi yang dapat membangun kepercayaan diri peserta didik. Kemudian dilanjut dengan kegiatan inti dengan menyampaikan materi pelajaran disertai dengan penanaman karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan pemberian tugas dan do'a bersama.³⁹ Hal ini ditanggapi peserta didik di kelas III yang mengatakan bahwa, sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak berdo'a bersama dan memberikan absen, kemudian guru menerangkan pelajaran.⁴⁰ Hal senada juga disampaikan oleh peserta

³⁷ Heni Sulistyaningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

³⁸ Imelda Noorfutriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

³⁹ Imelda Noorfutriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

⁴⁰ Akila Widyawati, Peserta Didik Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 5.

didik kelas tiga yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti bahwa, guru meminta anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu, agar belajarnya lancar.⁴¹

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV guru mengawali pembelajaran dengan memastikan anak-anak siap belajar, dilanjutkan berdo'a terlebih dahulu, memberikan motivasi dan nasihat, kemudian memberikan materi pelajaran dengan menggunakan metode pelajaran yang dapat direspon oleh peserta didik dan menumbuhkan semangat belajar siswa serta menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan pembelajaran, menyampaikan perencanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan do'a sebagai penutup.⁴² Hal tersebut juga ditanggapi siswa kelas IV, guru memberi nasehat dan contoh perbuatan baik. Misalnya jangan suka berbohong dan saling menghormati satu sama lain.⁴³ Hal serupa juga diungkapkan kembali siswa kelas IV, bahwa guru memberi nasihat siswa dalam belajar tidak boleh malas-malasan harus semangat.⁴⁴

Berdasarkan observasi, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang menyisipkan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan selama proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran dan mengingatkan agar nilai karakter tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti kedisiplinan, kerja keras, peduli lingkungan, mandiri, dan tanggung jawab. Tidak lupa pendidik memberikan penghargaan pada peserta didik yang mempraktikkan nilai-nilai karakter dengan *reward* tepuk tangan maupun

⁴¹ Farel Valda Nadindra Efendi, Peserta Didik Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 4.

⁴² Heni Sulistiyaningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

⁴³ Alya Putri Rahmadani, Peserta Didik Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 8.

⁴⁴ Sayit Nur Rokhim, Peserta Didik Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 9.

pujian, serta teguran bagi siswa yang melakukan tindakan buruk.⁴⁵ Bentuk aturan di sekolah dalam penanaman karakter baik pada peserta didik maupun pendidik di sekolah seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan, berpakaian rapi dan yang terpenting yakni menerapkan 5 S yakni Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun.⁴⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas III, saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus wali kelas III “Imelda Noorfiriani” sebagai berikut:⁴⁷

a. Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas. Kemudian guru mencatat kehadiran kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi peserta didik untuk semangat belajar dan tidak boleh mengeluh dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Ayo Membaca

Memasuki kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk membuka dan mempelajari buku siswa pada halaman 39 yang mempelajari mengenai keberagaman yakni pada tema perkembangan teknologi transportasi. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan baik-baik penjelasan guru

⁴⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, 19 April 2021, Lampiran 1.

⁴⁶ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

⁴⁷ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III, 21 April 2021, Lampiran 1.

pada materi tersebut, yakni guru menjelaskan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi yang ada, kita harus bersyukur. Dengan beragamnya teknologi yang ada, sama halnya dengan beragamnya status penumpang pada transportasi tersebut, maka kita harus bisa menghormati perbedaan yang ada. Setelah guru selesai menjelaskan, guru meminta peserta didik untuk melanjutkan membaca dan meminta peserta didik lain untuk menyimak baik-baik bacaan tersebut.

2) Ayo Bertanya

Dari hasil membaca dan menyimak tersebut, kemudian guru memberikan serangkaian pertanyaan untuk mengecek kefokusan dan pemahaman pada peserta didik terkait dengan materi pokok diantaranya: saat kondisi jalan ramai dan ada kendaraan ambulan yang membawa orang sakit, maka bagaimana sikap kendaraan yang lain?. Dari pertanyaan tersebut ada siswa yang menjawab: memberi jalan.

3) Ayo Berlatih

Setelah tanya jawab dilakukan. Guru meminta siswa untuk mencoba mengerjakan latihan soal yang ada dalam buku siswa secara mandiri, tidak boleh mencontek dan memberitahukan jawaban ke teman yang lain. Dan dari hasil pekerjaannya nanti akan dinilai. Saat mengerjakan latihan soal siswa terlihat mengerjakan dengan tenang dan serius mengerjakan.

4) Ayo Berdiskusi

Setelah selesai mengerjakan soal latihan, kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan arahan untuk tugas diskusi peserta didik dengan permasalahan: mengenai teks bacaan keberagaman teknologi transportasi. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya yakni

mengenai keberagaman penumpang perahu, dalam diskusi ini guru membimbing siswa dan memberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi.

5) Ayo Bercerita

Setelah selesai berdiskusi, guru meminta siswa menuliskan hasil jawabannya pada tabel di masing-masing buku siswa. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai keberagaman apa saja yang ada dalam perahu.

c. Kegiatan Penutup

Guru kembali mengulas materi pembelajaran yang telah diajarkan, kemudian memberikan kesimpulan dan penilaian atas hasil yang telah dikerjakan siswa. Setelah itu guru memberikan tugas rumah (PR) sebagai latihan. Dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

Peneliti kembali mengamati dan mengikuti pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV, pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV “Heni Sulistiyansih” sebagai berikut:⁴⁸

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yakni mengajak peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dengan membaca surat Al-Fatihah. Setelah berdo'a guru memberikan absen dan apersepsi berupa ulasan singkat dan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari yakni mengenai materi pokok hak dan kewajiban. “Apa yang kamu lakukan jika melihat lingkungan sekitarmu kotor ?” dan

⁴⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV, 24 April 2021, Lampiran 1.

“Apa yang dimaksud hak dan kewajiban ?” dan lain-lain. Siswa menjawab: membersihkan lingkungan yang kotor.

2) Kegiatan Inti

a) Ayo Mengamati

Setelah apersepsi, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar pada buku siswa. Terlihat satu orang siswa tidak mengikuti perintah guru dan guru pun menegur siswa tersebut untuk kembali memperhatikan. Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai gambar yang telah diamati siswa, bahwa di gambar tersebut terdapat beberapa siswa yang sedang membersihkan halaman sekolah dan kita mempunyai kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan.

b) Ayo Membaca

Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan tersebut mengenai materi hak dan kewajiban. Setelah siswa selesai membaca guru menjelaskan kembali apa yang telah dibaca oleh siswa. Guru menjelaskan kembali agar siswa lebih faham, bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadap lingkungan dan sumber energi. Dan setiap orang juga memiliki hak yang sama untuk menggunakan energi untuk dapat menunjang kehidupan sehari-hari.

c) Ayo Bertanya

Setelah guru selesai menjelaskan. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk beberapa siswa untuk diberikan pertanyaan seperti: “Apa hak yang kita peroleh terhadap sumber energi ?” dan lain-lain. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan guru, tetapi siswa tersebut tidak bisa dan guru pun mencoba membantu siswa tersebut.

d) Ayo Menulis

Setelah selesai tanya jawab. Guru kembali meminta salah satu siswa untuk membaca bacaan mengenai manusia dan lingkungan. Guru meminta siswa yang lain menyimak dan mendengarkan dengan baik, karena nanti guru akan memberikan tugas dari bacaan yang dibaca temannya tadi. Kemudian guru mengintruksikan untuk mencari kalimat mana yang menunjukkan hak dan kewajiban serta meminta siswa menuliskan kalimat tersebut dibuku tulis masing-masing.

e) Ayo Bercerita

Setelah siswa selesai menuliskan jawabannya, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dengan membawa hasil pekerjaanya untuk dipresntasikan di hadapan teman-temanya. Dari jawaban siswa yang benar guru memberikan pujian dan memerintahkan siswa yang lain untuk memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.

3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru memberikan nasihat mengenai apa yang telah dipelajari hari ini untuk dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama.

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo Kudus diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penanaman karakter pada peserta didik.

3. **Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus.**

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi merupakan langkah kegiatan akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Evaluasi juga berfungsi untuk memberikan laporan mengenai kemajuan peserta didik dan dapat digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran selanjutnya serta mengetahui sejauh mana perkembangan karakter peserta didik⁴⁹

Dari hasil wawancara kepala sekolah menuturkan bahwa, evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo Kudus dilakukan guru saat pelaksanaan pembelajaran, yakni dengan mengamati dan memberikan penilaian pada aspek sikap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian sikap. Cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada aspek sikap cukup beragam. Guru dapat mengembangkan instrument sikap melalui observasi secara langsung untuk mengamati karakter peserta didik, laporan diri, maupun catatan insidental.⁵⁰

Untuk menguji kebenaran data yang diberikan kepala sekolah, peneliti kembali mewawancarai guru di kelas IV untuk mengetahui apakah guru melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter dan cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa, guru di kelas IV melakukan evaluasi pelaksanaan

⁴⁹ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

⁵⁰ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

pembelajaran penanaman karakter melalui observasi atau pengamatan langsung sikap maupun perilaku peserta didik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, mencatat perilaku positif dan negatif baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran dan pemberian tugas yang harus diselesaikan saat proses pembelajaran berlangsung.⁵¹

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas IV, bahwa guru mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa dengan observasi dan penilaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran serta pemberian tugas secara mandiri dengan jangka waktu tertentu saat proses pembelajaran.⁵² Seperti yang diungkapkan peserta didik di kelas IV bahwa, saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan tugas untuk mengerjakan latihan soal di buku siswa kemudian dicocokkan.⁵³ Berikut merupakan evaluasi penanaman karakter yang dilakukan pendidik terhadap aspek sikap peserta didik selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi.

Tabel 4.3
Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah	Nilai
		Religius	Disiplin	Kerja keras	Jujur	Tanggung jawab		
1								
2								

⁵¹ Heni Sulistiyarningsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

⁵² Observasi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV, 24 April 2021, Lampiran 1.

⁵³ Muhammad Abid Aqila Pranaja, Peserta Didik Kelas IV, Wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 7.

Guru dapat melakukan pengamatan atas apa yang telah peserta didik ditunjukkan baik sikap dan perilaku selama proses pembelajaran. Guru dapat memberikan pertimbangan terhadap aspek sikap peserta didik tersebut melalui pernyataan kualitatif sebagai berikut:

- Bt :Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- Mt :Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- Mb :Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku dalam indikator dan mulai konsisten).
- Mk :Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Sedangkan hasil wawancara dengan guru di kelas III, bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter dilakukan dengan cara atau teknik yakni melihat dan mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan evaluasi penanaman karakter terhadap kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.⁵⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas III, evaluasi penanaman karakter dilakukan guru melalui penilaian pengamatan sikap maupun perilaku siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan diskusi dengan bimbingan pendidik.⁵⁵ Hal ini ditanggapi peserta didik kelas III, guru

⁵⁴ Imelda Noorfritriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

⁵⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III, 21 April 2021, Lampiran 1.

memberikan tugas mengerjakan soal latihan di buku siswa dan terkadang diminta berdiskusi dengan teman.⁵⁶

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD 2 Gulang, bahwa ada yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di sekolah saat ini untuk lebih meningkatkan kualitas karakter pada peserta didik dan memperbaiki strategi penanaman karakter yang telah dilakukan pendidik yakni menyangkut kesiapan guru dalam melakukan evaluasi terhadap karakter siswa, karena disini pendidik sebagai panutan bagi peserta didik sehingga harus memberikan contoh baik. Dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran penanaman karakter.⁵⁷

Guru di kelas III mengungkapkan, bahwa ada yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran dalam menanamkan karakter pada peserta didik.⁵⁸ Berbeda dengan guru di kelas IV, yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni dengan melihat ketercapaian KI/KD dan indikator yang telah ditetapkan.⁵⁹

Setiap kegiatan baik menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dalam penanaman karakter pasti adanya faktor yang menghambat kegiatan tersebut. Kendala yang dihadapi pendidik dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

⁵⁶ Eza Febrian, Peserta Didik Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 6.

⁵⁷ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

⁵⁸ Imelda Noorfitriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

⁵⁹ Heni Sulistianingsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter.⁶⁰

Senada dengan yang diucapkan kepala sekolah, guru di kelas IV juga menuturkan hal yang sama, bahwa kendala yang utama adalah masalah waktu yang terbatas, sehingga menyulitkan guru dalam melakukan penilaian sikap siswa. Yang kedua adalah sulitnya mengarahkan siswa yang belum memiliki sikap baik. Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang belum mencapai sikap yang baik terkadang cenderung lebih acuh dalam pembelajaran. Sehingga, guru harus lebih bekerja keras dalam memberikan motivasi kepada siswa.⁶¹ Hal tersebut juga ditanggapi oleh guru di kelas III, kendalanya adalah waktu karena pada saat mengajar, guru harus membagi antara penyampaian materi, pemberian tugas, dan proses evaluasi. Hal ini yang menyulitkan guru dalam melakukan penilaian sikap siswa.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung terhadap penanaman karakter saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni dengan melihat sikap dan perilaku siswa pada setiap kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas saat proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik.

⁶⁰ Supa'at, Kepala Sekolah, Wawancara oleh Penulis, 19 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 1.

⁶¹ Heni Sulistiyangingsih, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas IV, wawancara oleh Penulis, 24 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 3.

⁶² Imelda Noorfritriani, Guru Kelas dan Pengampu Mata Pelajaran PPKn Kelas III, Wawancara oleh Penulis, 21 April 2021, Lampiran 2, Transkrip 2.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, maka penulis akan menganalisis: (1) Perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, (2) Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Penanaman Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan kegiatan yang dibuat dan dipersiapkan oleh seorang pendidik sebelum proses pembelajaran, yang di dalamnya memuat serangkaian kegiatan yang harus dicapai. Perencanaan pada hakikatnya bisa disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat, namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁶³

Berdasarkan data penelitian, bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru telah menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran penanaman karakter berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan menggunakan buku ajar sebagai penanaman karakter pada peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dan dikembangkan oleh guru berdasarkan silabus dan kurikulum 2013 serta di sesuaikan dengan kondisi peserta didik. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dibuat terdapat sejumlah komponen yang terdiri dari KI, KD, tujuan, indikator, sumber dan media, metode

⁶³ St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2018, 56.

pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, serta teknik penilaian.

Untuk dapat lebih mengembangkan nilai-nilai karakter pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru memerlukan pengetahuan mengenai kriteria dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter, karena pembelajaran yang baik dan efektif tidak akan pernah terwujud tanpa adanya suatu perencanaan pembelajaran yang baik.⁶⁴ Adapun kriteria tersebut sebagai berikut: sebelum merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya melakukan analisis pada materi pembelajaran dengan membedakan KI dan KD sehingga dapat diketahui dengan kedalaman materi ajar yang akan disampaikan, pada rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter guru harus bisa menganalisis secara cermat dan mendalam kompetensi inti agar dapat mengetahui dan menentukan nilai-nilai karakter yang relevan untuk dapat dikembangkan dalam setiap pembelajaran.⁶⁵

Pada tahap awal sebelum menyusun dan merumuskan RPP, guru telah menganalisis KI/KD, menyiapkan materi dan bahan ajar. Namun, dalam proses analisis RPP oleh peneliti masih menemukan beberapa kekurangan pada RPP yang telah disusun oleh guru yakni terdapat nilai-nilai karakter yang dicantumkan guru di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran hanya dicantumkan dan dikelompokkan menjadi satu. Nilai-nilai karakter tidak dicantumkan secara jelas di dalam setiap rumusan kegiatan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang begitu terlihat jelas nilai karakter yang diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Alangkah baiknya nilai-nilai karakter tersebut dapat dicantumkan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara jelas. Dengan cara tersebut guru

⁶⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), 42.

⁶⁵ Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), 162.

dapat lebih terarah dalam menanamkan nilai karakter dan juga dapat menentukan perkembangan karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik perlu diadaptasi baik kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian. Tujuan adaptasi tersebut adalah agar dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter sekaligus dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.⁶⁶ Dari data yang diperoleh peneliti, bahwa guru berusaha mengadaptasi kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian dalam RPP dan mengadaptasi baik mengubah atau menambah kegiatan pembelajaran dalam buku ajar yang dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan tetap memperhatikan kesesuaian KI/KD.

Berikut adalah lembar hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disusun oleh guru kelas III dan IV SD 2 Gulung Mejobo Kudus:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III.

Tabel 4.4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III

Deskripsi Kegiatan	Nilai karakter		Keterangan
	Ada	Tidak	
Kegiatan Pembuka:			
1. Membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan membaca do'a.	✓		Religius
2. Mencatat kehadiran siswa.	✓		Disiplin
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
4. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk semangat	✓		Kerja Keras

⁶⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur*, 88.

belajar.			
Kegiatan Inti :			
1. Ayo Membaca			
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membuka buku pada materi pokok keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar (perkembangan teknologi). 	✓		Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan maksud dari bacaan teks mengenai keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. 	✓		Rasa ingin tahu
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru 	✓		Rasa ingin tahu
<ul style="list-style-type: none"> Guru kembali meminta siswa untuk membaca bacaan teks. Dan meminta peserta didik lain mendengarkan. 	✓		Gemar membaca
2. Ayo Bertanya			Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada beberapa siswa terkait bacaan yang telah dibaca siswa. 	✓		Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab seputar pertanyaan guru mengenai bacaan teks tersebut. 	✓	✓	Kerja keras
<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya jika belum faham. 	✓		Mandiri
3. Ayo Berlatih			
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berlatih mengerjakan soal mengenai tema pokok keberagaman dan memberikan penilaian. 	✓		Komunikatif
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru. 			
4. Ayo Berdiskusi			
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman 	✓		Tanggung jawab

<p>sebangkunya. Terkait dengan karakteristik individu di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan dan bimbingan terkait materi diskusi. • Guru memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dan aktif dalam kegiatan diskusi. <p>5. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada tabel di masing-masing buku siswa. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan kelas dan mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Guru membimbing siswa dalam kegiatan presentasi. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Komunikatif</p> <p>Komunikatif</p>
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pembelajaran hari ini. 2. Merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru bersama siswa merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas rumah. 4. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Tanggung Jawab</p> <p>Kerja Keras</p> <p>Religius</p>

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV.

Tabel 4.5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV

Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter		Keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan membaca do'a bersama.	✓		Religius
2. Menanyakan kabar peserta didik.		✓	Disiplin
3. Mengecek kehadiran siswa dan apersepsi.	✓		Rasa ingin tahu
4. Memberikan pertanyaan seputar materi pokok yang akan dipelajari.	✓		
Kegiatan Inti			
1. Ayo Mengamati			
• Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa.	✓		Rasa ingin tahu
• Guru memberi timbal balik dengan menjelaskan gambar yang diamati siswa mengenai kewajiban dan hak dalam menjaga kebersihan lingkungan	✓		Peduli lingkungan
2. Ayo Membaca			
• Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan pada buku siswa mengenai materi hak dan kewajiban.	✓		Gemar membaca
• Guru menjelaskan pada siswa bacaan teks yang telah dibaca siswa mengenai kewajiban terhadap sumber energi.		✓	Rasa ingin tahu

<p>3. Ayo Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika belum paham. • Guru memberikan timbal balik pertanyaan kepada siswa, “Apa hak yang kita peroleh terhadap sumber energi ? dan lain-lain. 	<p>✓</p>		<p>Rasa ingin tahu</p>
<p>4. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas menyimak dan menulis terkait dengan materi pembelajaran. • Guru meminta siswa mencari kalimat dalam teks bacaan, mana yang menunjukkan hak dan kewajiban. • Guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban pada buku tulis masing-masing siswa. 	<p>✓</p>		<p>Rasa ingin tahu Kerja Keras</p>
<p>5. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai menulis, guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya. • Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya • Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	<p>✓</p>		<p>Kerja keras</p>
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan siswa. 2. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menguji pemahaman materi yang telah disampaikan dengan pemberian pertanyaan sebagai penutup. 4. Mengakhiri dengan pembelajaran 	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Menghargai prestasi</p> <p>Religius</p>

dengan do'a bersama.			
----------------------	--	--	--

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwa perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan guru dalam menanamkan karakter pada peserta didik yakni berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, baik tujuan pembelajaran, metode, media dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Dari data yang peneliti peroleh, bahwa pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus dilaksanakan dengan menggunakan panduan yakni menggunakan perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, referensi lain seperti buku ensiklopedia dan pengalaman untuk menanamkan karakter pada peserta didik.

Pendidik menjadi ujung tombak paling utama dalam keberhasilan pengimplementasian pendidikan karakter dengan memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan menjadi contoh dan keteladanan bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya menjadi kewajiban dan tanggung jawab guru PAI dan PPKn saja namun menjadi tanggung jawab semua tenaga pendidik dan kependidikan lainnya.⁶⁷ Dalam hal ini semua tenaga pendidik dan kependidikan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus menampilkan diri menjadi sosok teladan bagi peserta didik dan memberikan penanaman serta penyisipan nilai-nilai karakter pada setiap step kegiatan

⁶⁷ Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, 156.

pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

Keberhasilan dalam pembelajaran selain ditentukan oleh model, teknik, pendekatan juga ditentukan oleh metode yang dipilih dan digunakan, guru tidak boleh hanya mengandalkan satu metode saja, tetapi juga harus menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan.⁶⁸ Dari data yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan pengimplementasian pendidikan karakter guru di kelas III dan IV SD 2 Gulang Mejobo Kudus menggunakan metode pembelajaran bervariasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Adapun metode yang digunakan oleh guru yakni menggunakan metode ceramah, keteladanan, nasihat, tanya jawab, dan diskusi.

Hal yang harus diupayakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana cara memotivasi peserta didik dan tentunya dapat mengemas pembelajaran dengan baik sehingga dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar peserta didik.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa buku ajar saja. Alangkah baiknya guru dapat mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar sekaligus dapat menginternalisasikan penanaman karakter pada peserta. Kemudian karena di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun guru tidak mencantumkan secara jelas nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam setiap rumusan kegiatan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menyebabkan guru tidak begitu memperhatikan apakah dalam kegiatan pembelajaran telah terjadi perubahan karakter pada peserta didik atau tidak.

⁶⁸ M. Saekan Muchith, *Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Yayasan Tasamuh Indonesia Mengabdi, 2019), 109-110.

⁶⁹ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2017, 107.

Berikut ini merupakan pengklasifikasian nilai-nilai karakter hasil analisis pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus yang ditanamkan pendidik pada peserta didik.

a. Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

1) Karakter Religius

Penanaman karakter religius yang ditanamkan oleh pendidik di kelas III SD 2 Gulang Mejobo Kudus yakni dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum dan sesudah pelajaran. Melalui kegiatan berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas sebelum pembelajaran dimulai akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa akan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan untuk senantiasa memohon perlindungan dan pertolongan, selain itu juga dapat membiasakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan apapun.

2) Karakter Disiplin

Penanaman karakter disiplin ditunjukkan guru melalui pemberian presensi pada awal pembelajaran. Dengan pemberian presensi tersebut guru telah menanamkan karakter disiplin pada peserta didik untuk disiplin dan tidak membolos masuk sekolah.

3) Karakter Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras ditanamkan pendidik melalui pemberian motivasi pada peserta didik untuk semangat belajar dan tidak boleh mengeluh dalam belajar. Karakter kerja keras yang ditanamkan guru juga terlihat saat guru memberikan tugas yang akan langsung dinilai, terlihat siswa mengerjakan dengan tenang dan serius. Hal tersebut akan membangkitkan siswa untuk bekerja keras

dalam menyelesaikan tugas tersebut dan memperoleh hasil yang maksimal.

4) Karakter Mandiri

Penanaman karakter mandiri terlihat saat guru meminta siswa membuka buku dan mempelajari materi yang akan diajarkan dan meminta siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri tidak boleh mencontek temannya. Dengan kegiatan mengerjakan soal tersebut dapat menanamkan karakter mandiri pada peserta didik agar berusaha menyelesaikan suatu tugas tanpa bantuan orang lain.

5) Karakter Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca ditanamkan pendidik melalui kegiatan membaca materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan meminta peserta didik lain untuk mendengarkan dengan baik. Dengan kegiatan membaca tersebut guru telah menanamkan karakter gemar membaca dan peserta didik dapat memperoleh informasi serta memperluas wawasan dengan membaca.

6) Karakter Rasa Ingin Tahu

Penanaman karakter rasa ingin tahu ditunjukkan oleh guru dengan menjelaskan materi pelajaran yang telah siswa baca. Dengan guru menjelaskan tersebut dapat menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa untuk mendalami sesuatu yang didengar dan dipelajarinya.

7) Karakter Toleransi

Penanaman nilai karakter toleransi terlihat saat guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai keberagaman alat transportasi dan keberagaman penumpang di dalamnya pada siswa yakni untuk saling menghormati perbedaan yang ada.

8) Karakter Komunikatif

Penanaman karakter komunikatif di tanamkan guru lewat kegiatan tanya jawab dan diskusi. Dimana guru memberikan pertanyaan-

pertanyaan seputar materi pelajaran dan siswa menjawab seputar pertanyaan yang diberikan. Dengan tanya jawab tersebut guru menciptakan suasana kolaborasi pembelajaran yang baik. Dan dengan kegiatan diskusi serta menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan siswa dapat menanamkan sikap dan perilaku pada siswa dengan menunjukkan rasa suka dan saling terbuka terhadap orang lain.

9) Karakter Tanggung Jawab

Penanaman karakter tanggung jawab pada siswa. Ditunjukkan guru dengan memberikan arahan saat kegiatan diskusi dan memberikan tugas pada siswa, dengan memberikan tugas rumah (PR) sebagai latihan dan menuliskan jawaban hasil diskusi pada masing-masing buku siswa. Hal tersebut dapat menanamkan karakter tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru.

b. Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

1) Karakter Religius

Penanaman karakter religius ditanamkan pendidik dengan meminta siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Hal tersebut diwujudkan siswa dengan berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama. Dan diakhir pembelajaran, guru juga menanamkan karakter religius dengan meminta peserta didik berdo'a bersama.

2) Karakter Disiplin

Karakter disiplin ditunjukkan guru melalui pemberian absen yang dilakukan guru pada awal pembelajaran. Dengan pemberian absen tersebut dapat menanamkan karakter disiplin pada peserta didik untuk disiplin masuk sekolah.

3) Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu ditanamkan pendidik diawal pembelajaran, melalui pemberian pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Penanaman karakter rasa ingin tahu juga diwujudkan siswa melalui kegiatan mengamati gambar, menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.

4) Karakter Gemar Membaca

Penanaman karakter gemar membaca ditanamkan guru melalui kegiatan membaca. Hal tersebut diwujudkan siswa melalui kegiatan membaca teks bacaan yang diperintahkan guru berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

5) Karakter Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras ditanamkan pendidik melalui kegiatan pemberian tugas saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai karakter kerja keras diwujudkan siswa melalui kegiatan yang telah diperintahkan guru yakni mencari kalimat yang menunjukkan hak dan kewajiban. Karakter kerja keras juga ditunjukkan siswa saat menuliskan hasil temuannya itu kedalam buku tugas masing-masing.

6) Karakter Komunikatif

Penanaman karakter komunikatif ditanamkan guru melalui presentasi hasil jawaban yang telah ditulis siswa. Melalui Presentasi tersebut dapat membuat siswa menjadi terbuka terhadap hasil jawaban yang telah ditulis dan melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di depan orang banyak.

7) Karakter Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan pendidik melalui penjelasan gambar mengenai hak dan kewajiban dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan guru menjelaskan dan memberi pengertian pada siswa untuk selalu menjaga dan menjalankan kewajiban terhadap kebersihan dilingkungan sekitar tersebut dapat menanamkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

8) Karakter Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi ditanamkan guru melalui pujian terhadap jawaban benar dan meminta siswa yang lain memberikan tepuk tangan pada temannya. Hal tersebut diwujudkan siswa dengan memberikan tepuk tangan terhadap temannya yang menuliskan dan mempresentasikan jawaban dengan benar. Dengan apresiasi tersebut mengajarkan pada siswa untuk menghormati dan menerima keberhasilan yang diraih oleh orang lain.

Jadi, dari data penelitian pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai akhir sudah cukup baik dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran sebagai penanaman karakter pada siswa. Penanaman karakter yang ditanamkan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus diantaranya religius, disiplin, kerja keras, mandiri, gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, komunikatif, peduli lingkungan, menghargai prestasi dan tanggung jawab.

3. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Penanaman Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan dalam diri peserta didik pada proses pembelajaran dan menetapkan sejauh mana perubahan dalam diri peserta didik.⁷⁰ Evaluasi pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru. Maka dari itu, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan karakter tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Adanya evaluasi pelaksanaan pembelajaran juga dapat membantu pendidik mengetahui perkembangan karakter yang telah ditanamkan pendidik.

Data yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo Kudus, bahwa guru melakukan evaluasi terhadap penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter dilakukan guru dengan observasi atau mengamati dan memberikan penilaian pada aspek sikap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman instrumen penilaian sikap.

Guru dapat menggunakan instrument penilaian jenis non tes dalam penilaian karakter yang dilakukan, karena pada kurikulum 2013 memberikan kesempatan pada guru agar lebih mengembangkan instrument penilaian jenis non tes, mengingat penilaian sikap, karakter serta keterampilan menjadi penilaian utama yang harus dikembangkan pada setiap mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan.⁷¹

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di kelas III dilakukan dengan cara mengamati sikap maupun perilaku siswa saat melakukan kegiatan

⁷⁰ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 3.

⁷¹ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 86.

diskusi kelompok dengan arahan dan bimbingan guru. Dalam kegiatan diskusi tersebut guru dapat mengevaluasi penanaman karakter pada peserta didik sekaligus memberikan penilaian pada aspek sikap. Evaluasi penanaman karakter yang dilakukan guru melalui kegiatan diskusi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan diskusi kelompok yang mencakup kesopanan, kerjasama dan toleransi.

Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di kelas IV dilakukan dengan observasi dan penilaian sikap peserta didik serta pemberian tugas secara mandiri yang harus dikerjakan saat proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan tersebut, guru dapat mengevaluasi penanaman karakter yang telah dilakukan yakni dengan memberikan evaluasi dan penilaian terhadap sikap peserta didik seperti sikap jujur, kerja keras dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Evaluasi bagi pendidik dan bagi sekolah mempunyai makna untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan dalam pembelajaran sudah berhasil dan layak untuk digunakan kembali, serta hasil evaluasi dapat dijadikan pertimbangan pihak sekolah untuk menyusun berbagai program sekolah dimasa yang akan datang, maka dari itu evaluasi wajib dilakukan dalam setiap proses pembelajaran.⁷²

Untuk mencapai penanaman karakter yang maksimal pada peserta didik, diperlukan adanya evaluasi terhadap penanaman karakter. Dari data penelitian menunjukkan bahwa ada yang perlu dievaluasi terhadap penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo kudu seperti ketercapaian KI/KD, indikator, tujuan dan metode yang digunakan dalam menanamkan karakter pada peserta didik. Kesiapan pendidik sebagai figur teladan yang baik

⁷² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

dalam bersikap dan berperilaku serta kesiapan peserta didik dalam menerima nilai-nilai karakter yang ditanamkan pendidik.

Ketidakmaksimalan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang dipicu oleh beberapa kendala. Kendala utama disebabkan oleh waktu. Keterbatasan waktu yang dimiliki pendidik dalam melakukan evaluasi harus membuat pendidik bekerja lebih keras. Pasalnya pendidik harus membagi waktu antara penyampaian materi, pemberian tugas, dan evaluasi sendiri. Kendala yang kedua datang dari peserta didik. Antara peserta didik satu dengan yang lain tentu berbeda karakternya. Bagi peserta didik yang belum mengaplikasikan sikap baik justru menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Pendidik harus mampu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik agar dapat bersikap lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru sudah melakukan evaluasi terhadap penanaman karakter dengan observasi secara langsung saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, namun masih adanya kendala waktu dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada peserta didik.